

ABSTRAK

Laba merupakan salah satu alasan untuk berdirinya sebuah organisasi / perusahaan. Laba juga merupakan salah satu syarat agar suatu kegiatan bisnis dapat tetap berjalan. Hampir sebagian besar strategi dari pihak manajemen dalam memutuskan sesuatu strategi dalam kegiatan bisnisnya selalu dikaitkan dengan laba. Dengan demikian laba dapat menjadi salah satu tolok ukur berhasil / tidaknya suatu kegiatan bisnis. Makin besar laba bersih yang diperoleh, dapat dikatakan pula makin berhasil perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. *Cost-volume-profit analysis* merupakan salah satu alat manajemen yang sering digunakan untuk merencanakan laba jangka pendek dalam suatu perusahaan. *Cost volume-profit analysis* menggunakan keterkaitan antara biaya, volume penjualan, dan laba dalam penerapannya. Sehingga akan dapat diketahui bagaimana pengaruh perubahan harga jual, biaya, tingkat penjualan terhadap laba.

Sebelum mengimplementasikan *cost-volume-profit analysis* hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu adalah mengklasifikasikan biaya menjadi biaya tetap dan variabel dengan pendekatan *cost estimation*. Pendekatan *cost estimation* yang dilakukan dalam penelitian ini hanya tiga, antara lain *conference method*, *process engineering method*, dan *quantitative analysis method* (dengan menggunakan analisis regresi). Dengan metoda analisis regresi biaya semivariabel akan dipisahkan dan diperoleh persamaan $Y = a + bX$ dimana Y adalah total biaya semivariabel, a adalah biaya tetap, b adalah biaya variabel, dan X adalah tingkat aktivitas.

Setelah semua biaya diklasifikasikan langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan *cost-volume-profit analysis*. Dalam pengimplementasiannya di Perusahaan "X" didapatkan jumlah biaya tetap adalah sebesar Rp 660,148,200 dan biaya variabel sebesar Rp 3,344,463,546, *contribution margin* sebesar Rp 10.027 per unit. Perusahaan akan mencapai titik impas pada saat penjualan sebesar 65.838 unit atau pada tingkat penjualan Rp 1.975.140.000. Jadi apabila penjualan diatas 65.838 unit perusahaan akan memperoleh keuntungan, sedangkan apabila penjualan dibawah 65.838 unit maka perusahaan akan menderita kerugian. Dengan *cost-volume-profit analysis* dapat diketahui berapa jumlah tingkat penjualan yang dicapai untuk mencapai laba pada tingkat tertentu. Maka penulis menyarankan agar perusahaan menerapkan *cost-volume-profit analysis* untuk periode – periode selanjutnya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Rerangka Pemikiran.....	6
1.6 Metoda Penelitian.....	10
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Cost	13
2.1.1 Perbedaan Biaya (Cost) dengan Beban (Expense).....	14
2.1.2 Pengklasifikasian Cost	15
2.2 Estimasi Cost.....	21
2.2.1 Metoda dalam Mengestimasi Perilaku Kos.....	22
2.2.2 <i>High Low Method</i>	26

2.2.3 <i>Scattergraph Method</i>	27
2.2.4 <i>Least Square Method</i>	28
2.3 Pemicu Kos	30
2.4 Pengertian Volume.....	30
2.5 Pengertian Laba.....	31
2.6 Pengertian <i>Cost-Volume-Profit Analysis</i>	32
2.6.1 Asumsi dalam <i>Cost-Volume-Profit Analysis</i>	33
2.6.2 Manfaat dalam <i>Cost-Volume-Profit Analysis</i>	35
2.7 <i>Contribution Margin</i>	38
2.8 <i>Breakeven Point</i>	39
2.8.1 Metoda Persamaan	40
2.8.2 Metoda Margin Kontribusi.....	41
2.8.3 Metoda Grafik	42
2.8.4 Tujuan Analisis <i>Breakeven Point</i>	43
2.9 Mengukur Tingkat Operasi dengan <i>Breakeven Point</i>	44
2.9.1 <i>Margin of Safety</i>	44
2.9.2 <i>Operating Leverage</i>	45
2.10 Analisis Sensitivitas	45
BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN	47
3.1 Objek Penelitian.....	47
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	47
3.1.2 Proses Produksi	48
3.2 Metoda Penelitian.....	49

3.2.1 Pengumpulan Data	50
3.2.2 Metoda Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Data – data Penelitian	60
4.1.1 Pendapatan pada Perusahaan “X”	60
4.1.2 Biaya pada Perusahaan “X”	60
4.1.3 Pengklasifikasian Biaya pada Perusahaan “X” ke dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel	73
4.2 <i>Cost-Volume-Profit Analysis</i>	134
4.2.1 <i>Contribution Margin</i>	134
4.2.2 <i>Breakeven Point Analysis</i>	136
4.3 Mengukur Hubungan antara Tingkat Operasi dengan Titik Impas	140
4.3.1 <i>Margin of Safety</i>	140
4.3.2 <i>Operating Leverage</i>	141
BAB V KESIMPULAN	142
5.1 Kesimpulan	142
5.2 Saran	143
5.3 Keterbatasan Penelitian	144
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN	xii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Waktu Penelitian	12
Tabel 4.1	Data Penjualan Perusahaan “X”	60
Tabel 4.2	Laporan Rugi Laba Perusahaan “X”	68
Tabel 4.3	Rincian Biaya Per Bulan Th 2005	69
Tabel 4.4	Pengklasifikasian Biaya Berdasar Pertimbangan Manajerial	73
Tabel 4.5	Hasil Penghitungan Analisis Regresi	130
Tabel 4.6	Perbandingan Pengklasifikasian Biaya dengan Metoda Analisis Regresi dan Pertimbangan Manajerial.....	131
Tabel 4.7	Pengklasifikasian Biaya dengan Analisis Regresi	132
Tabel 4.8	Perhitungan <i>Contribution Margin</i> Perusahaan “X”	135
Tabel 4.9	Beberapa Contoh Analisis Sensitivitas	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rerangka Pemikiran.....	9
Gambar 2.1	Grafik <i>Breakeven Point</i>	42
Gambar 4.1	Grafk <i>Breakeven Point</i> Perusahaan “X”	137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi Perusahaan.....	xiii
Lampiran 2	Tugas dan Wewenang.....	xiv
Lampiran 3	Proses Produksi.....	xviii